

**PENGARUH METODE YANBU'A TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA CENDEKIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SITIHARIATI BR GINTING

NPM :19010201020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

**PENGARUH METODE YANBU'A TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QURAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA CENDEKIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

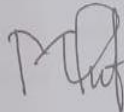
Oleh :

Sitihariati Br Ginting

NPM : 1901020120

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



A Mavianti, S.PdI., M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sitihariati Br Ginting
NPM : 1901020120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

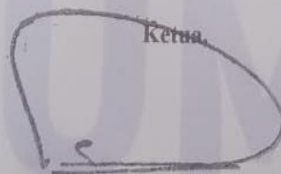
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Robie Fanreza, M.PdI
PENGUJI II : Nadlrah Naimi, M.A



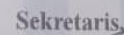
PANITIA PENGUJI

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorih, MA

Sekretaris



Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sitihariati Br Ginting
NPM : 1901020120
Jenjang Pendidikan : Setrata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Quran Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia**" merupakan karya asli saya, jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 31 Agustus 2023

Yang menyatakan:



Sitihariati Br Ginting
1901020120



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diutamakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Busri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI
 Dosen Pembimbing : Mavianti, S.Pd.I.,M.A

Nama Mahasiswa : Sitihariati Br Ginting
 Npm : 1901020120
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/2-2023	1. Perhatikan kembali pemaparan latar belakang 2. perbaiki identifikasi masalah & rumusan masalah	uf	ditangguhkan Perbaikan
6/3-2023	1. Perhatikan sistematika penulisan 2. gunakan mendeley dan tambahkan sitasi dosen UMSU	uf	ditangguhkan Perbaikan
10/3-2023	Perbaiki metodologi penelitian	uf	ditangguhkan Perbaikan
20/3-2023	Cek ulang dan Bab I & d. II	uf	Perbaikan
27/3-2023	Perbaiki typo dan lain	uf	Perbaikan
11/4-2023	ACC	uf	ACC untuk disematkan

Medan, April 2023



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Mavianti, S.Pd.I.,M.A

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 31 Agustus 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sitihariati Br Ginting** yang berjudul “ **Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mavianti, S.PdL, M.A



UMSU
Majelis Pendidikan & Penelitian

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang keislaman dan keumatan.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8096/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI
Dosen Pembimbing : Mavianti, S.Pd.I.,M.A

Nama Mahasiswa : Sitihariati Br Ginting
Npm : 1901020120
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/5 - 2023	- Perbaiki kata pengantar dan daftar isi	nf	Perbaiki
5/6 - 2023	- Cet margin sesuaikan dengan panduan	nf	Perbaiki
9/6 - 2023	- Perbaiki penulisan dalil Al-Qur'an - Pada awal penjelasan poin-poin sebaiknya di kuat kalimat pengantar	nf	Perbaiki
16/6 - 2023	- Cet bab IV	nf	Perbaiki
24/6 - 2023	- Perbaiki Pembahasan dan sistematika penulisan	nf	Perbaiki
21/8 - 2023	- Perbaiki kesimpulan - Perbaiki cara pengutipan / sitasi	nf	Perbaiki
5/9 - 2023	- Cet daftar pustaka / sitasi dosen umsu - cet dari bab I s.d IV - ACC Sidang Skripsi	nf	ACC

Medan, 18 Agustus 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Pembimbing Proposal

Mavianti, S.Pd.I.,M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Sitihariati Br Ginting
NPM : 1901020120
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 31 Agustus 2023

Pembimbing

Mavianti, S.PdI., M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

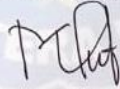
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Sitihariati Br Ginting**
NPM : **1901020120**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia**

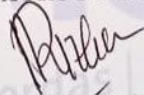
Medan, 31 Agustus 2023

Pembimbing



Mavianti, S.PdL., M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada

Keluargaku

Ayahanda

Ibunda

Kakanda

Adinda

Teruslah Mencari Ilmu, Jangan Puas Dengan Pengetahuan Terbatas

Moto:

**Learning is never done without errors and defeat, so
don't give up, there will definitely be satisfying results**

ABSTRAK

Sitihariati Br Ginting, 1901020120. “Pengaruh Metode Yanbu’a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammaadiya Sumatera Utara.

Penelitian ini didasarkan pada adanya permasalahan yaitu kemampuan sebagian siswa dalam membaca Al-Qur’an masih rendah dibuktikan dengan nilai yang masih dibawah KKM, juga ditandai dengan siswa-siswanya ada yang masih belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik, tidak bisa membedakan huruf-huruf hijaiyah sehingga pelafalannya dan pengucapannya pun masih salah, siswa kurang memahami tajwid, waqaf, maupun makharijul hurufnya. Penyebab dari fenomena diatas yaitu guru masih belum memberikan metode yang tepat. Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan guru, salah satunya adalah metode Yanbu’a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan penggunaan metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa, (2) kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa setelah mendapat pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a, dan (3) pengaruh penggunaan metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an dipengaruhi oleh banyak factor. Salah satunya metode yang tepat, termasuk metode Yanbu’a. Atas dasar itu peneliti memilih metode Yanbu’a untuk memudahkan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan dasar atau pokok yang dianggap fatal. Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan kelas eksperimen lebih mendominasi meningkat dibandingkan kelas kontrol hasil tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 76,53 dibandingkan pada kelas kontrol yaitu 70,19. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan melalui hasil hipotesis bahwasanya metode yanbu’a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis kelas eksperimen signifikan $000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan). Adapun membaca dan menulis Al-Qur’an semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode yanbu’a.

Kata Kunci: Metode Yanbu’a, Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an

ABSTRACT

Sitihariati Br Ginting, 1901020120. "The Effect of the Yanbu'a Method on Increasing the Ability to Read and Read the Qur'an in Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Muhammaadiya University, North Sumatra.

This research is based on the existence of a problem, namely the ability of some students to read the Qur'an is still low, as evidenced by the value that is still below the KKM, it is also marked by some students who still cannot read the Al-Qur'an properly, cannot distinguish hijaiyah letters so that the pronunciation and pronunciation are still wrong, students do not understand the tajwid, waqaf, or makharijul letters. The cause of the above phenomenon is that the teacher still has not provided the right method. There are many learning methods that teachers can use, one of which is the Yanbu'a method. This study aims to determine: (1) the implementation of the use of the Yanbu'a method on students' ability to read and write the Koran, (2) the ability to read and write the Koran after receiving learning using the Yanbu'a method, and (3) the effect of using the Yanbu'a method on students' ability to read and write the Qur'an. This research is based on the idea that the ability to read and write the Qur'an is influenced by many factors. One of them is the right method, including the Yanbu'a method. On this basis the researcher chose the Yanbu'a method to make it easier for students to read the Al-Qur'an so as to avoid basic or basic mistakes that are considered fatal. Based on the analysis carried out, the success rate of the experimental class was more dominant than the control class. The results can be seen through the higher average value of the experimental class, which is 76.53 compared to the control class, which is 70.19. Thus this study shows through the results of the hypothesis that the Yanbu'a method on improving reading and writing skills in the experimental class is significant $000 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted (there is a significant effect). As for reading and writing the Qur'an, it has increased compared to before using the yanbu'a method.

Keywords: Yanbu'a Method, Ability to Read and Write Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan sertamelimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas mata kuliah yaitu skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Yanbua Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia.”**. Sholawat bersetakan salam kepada junjungan besar kita Muhammad SAW, sebagai pedoman untuk kita menjalanka kehidupan sehari-hari. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk mrmperoleh gelar sarjana pendidikan padaprogram studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Universitas Muhamntamadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini, tentunya penulis banyak mengalami tantangan maupun hambatan akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak untuk mendukungnya tantangan tersebut dapat diatasi dengan maksimal, dengan demikian penulis megucapkan seribu terimakasih kepada semua pihak yang telah bersangkutan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan hati yang tulus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasihkepada :

1. Allah Subhanahuwata’ala untuk segala nikmat dan karunia-Nya, dan yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Firman Ginting dan ibunda Radinah BrSembiring, serta saudara tersayang Arbi Wirana Ginting, Muhammad Ilham Ginting, Muhammad Ikhsan Ginting yang telah menyayangi saya dengan sepenuh hati, serta yang selalu memberikan dukungan, nasihat, motivasi dan doa sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Mavianti, S.PdI., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis Sekaligus Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Bapak/Ibu Guru MTs Swasta Cendekia yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
11. Kepada seluruh sahabat saya, Nuri Antika, Nadira Sadiyah, Elysa Tanjung, Siti Juleha, Lora Sinthya, dan seluruh teman-teman kelas C1 Pagi Pai, semoga kita diberikan kesuksesandunia dan akhirat. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niatbaiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Harapan saya proposal ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 31 Agustus 2023

Sitihariati Br Ginting

1901020120

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a	9
2. Langkah-Langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a.....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a	16
B. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an	17
1. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an	17
2. Pengertian kemampuan menulis Al-Qur'an	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca dan Menulis Al-Qur'an	19
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs	20
1. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	20
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'ah Hadits di MTs.....	21
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	21
D. Kajian Penelitian Terdahulu	22
E. Kerangka Berpikir	25
F. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Intrumen Penelitian	30
G. Uji Persyaratan.....	32
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Kondisi Ojektif Lokasi Penelitian.	36
B. Karakteristik Responden.	38
C. Hasil Penelitian.	39
D. Analisis Data.	39
E. Uji Persyartan Analisi.	39
F. Pembahasan.	40
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.	57
B. Saran.	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu...	22
Tabel 3.2 Waktu Penelitian...	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian...	31
Tabel 3.4 Nilai r korelasi product moments...	33
Tabel 4.5 Data Guru Sekolah MTs Swasta Cendekia...	36
Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 20022/2023	38
Tabel 4.7 Keadaan Gedung MTs Swasta Cendekia	38
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas...	39
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	39
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur...	39
Tabel 4.11 Hasil Tes Validitas...	41
Tabel 4.12 Hasil Penelitian Relibilitas Soal...	43
Tabel 4.13 Hasil Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol...	44
Tabel 4.14 Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol...	46
Tabel 4.15 Hasil Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol...	48
Tabel 4.16 Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Post Test...	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas PreTest Eksperimen dan Kontrol...	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Post Test Eksperimen dan Kontrol...	51
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Data Eksperimen dan Kontrol...	52
Tabel 4.20 Hasil Uji T Pretest Eksperimen dan Kontrol...	53
Tabel 4.20 Hasil Uji T Posttest Eksperimen dan Kontrol...	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 3. 2 One Group Pretest-Posttest	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an ialah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Rasulullah SAW sebagai petunjuk, dan pedoman hidup bagi yang mempercayainya. Al-Qur'an merupakan perkataan Allah SWT yang disampaikan kepada manusia pilihannya melalui perantara yakni malaikat Jibril secara berangsur-angsur, (Samosir dan Zailani, 2022). Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang dianggap sebagai sumber ajaran dan pedoman hidup manusia. Kitab suci Al-Qur'an ini mengandung ajaran nilai-nilai yang sangat penting bagi umat muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Secara garis besar, Al-Qur'an berisi ajaran tentang aqidah, syari'ah, dan akhlak. Al-Qur'an sebagai pedoman pertama dan utama umat Islam. Diturunkan dalam bahasa Arab, yang menjadi permasalahan dan pangkal perbedaan manusia adalah kapasitas manusia yang sangat terbatas dalam memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an sangat penting bagi umat muslim. Pada tahap selanjutnya pengenalan huruf hijaiyah perlu dilakukan untuk dasar pegangan sehingga sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah berdasarkan Al-Qur'an, (Rahmawati dan Aisyah, 2021). Pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui pembacaan, penghapalan, dan pengkajian terhadap ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an mulai dari anak usia dini, remaja hingga dewasa perlu diajarkan mengenai baca Al-Qur'an, (Drajat, 2017).

Hukum mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi seluruh kaum muslimin, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum agama Islam. Sebagai pegangan dan pedoman hidup kaum muslimin yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Maka dari itu Al-Qur'an perlu dipelajari agar dalam menjalani hidup tidak kesesatan. Salah satu madrasah yang memberikan kurikulum pelajaran agama Islam di sekolah umum, hal ini diharapkan mendapatkan penyampain yang lebih luas dalam mendalami materi yang diajarkannya kepada siswa, (Sinaga, 2021). Faktanya meskipun Al-Qur'an telah tersedia dalam berbagai terjemahan dan tafsir di seluruh dunia masih banyak umat muslim yang belum

mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Keuntungan bagi manusia ketika membaca Al-Qur'an dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat pula menjadikan rasa cinta terhadap Allah SWT, terhadap Nabi dan Rasul serta para malaikat menjadi lebih kuat. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang dikategorikan sebagai salah satu ibadah yang paling utama diantara ibadah-ibadah lain, (Palufi dan Syahid, 2020). Sebaik-baiknya umat Nabi Muhammad SAW adalah yang paling baik membaca Al-Qur'an dalam hadits yang yang diriwayatkan oleh an- Nu'man ibn Basyir sebagai berikut:

Artinya: Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam bersabda, "sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an" (HR. Al-Baihaqi). Kata Al-Qur'an juga dipergunakan sebagai nama dari kitab suci Allah Swt. Yang terakhir diturunkan-Nya kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw., sebagaimana diterangkan Allah Swt. Dalam firman-Nya

Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman Al-Qur'an bahkan tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dan tidak tau dengan hukum tajwid atau makhorijul hurufnya dikarenakan kurangnya waktu belajar daripada waktu bermain, selain itu peneliti juga menemukan kesulitan orang tua dalam mendidik anak membaca Al-Qur'an yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang hukum-hukum bacaan tajwid dalam Al-Qur'an, (Yulia, 2023). Dapat disimpulkan waktu bermain dan bersantai anak lebih banyak daripada belajar. Terutama di era digital yang serba modern ini banyak anak-anak yang lebih tertarik bermain game menggunakan handphone mereka. Seharusnya peran orang tua sangat penting untuk mendidik anak-anak untuk membaca Al-Qur'an kerana

pendidik pertama dan utama yaitu kedua orang tua yang ikut berpartisipasi mengajarkan anak membaca Al-Qur'an di rumah, namun sedihnya tak sedikit orang tua yang kurang peduli terhadap anaknya. Sayangnya ada orang tua yang peduli terhadap anaknya namun kurangnya pengetahuan membaca Al-Qur'an akan tetapi membaca iqra mampu, (Pasaribu dan Harfiani, 2021). Oleh sebab itu ketika mengajari anaknya hanya dengan membaca iqra saja dan ketika sudah sampai ketahap baca Al-Qur'an orang tua memberikan guru ngaji kepada anak-anak mereka, ada yang mengantarkan anaknya ke tempat khusus pengajian ada juga orang tua memberikan guru ngaji di rumahnya. Selain dari faktor orang tua ada juga faktor selanjutnya yaitu faktor kemampuan anak membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh kesadaran dari sang anak tersebut yaitu malas. Sebagian orang malas ketika membaca Al-Qur'an padahal di dalamnya terdapat petunjuk di dunia dan akhirat. Banyak orang yang tidak punya waktu membaca Al-Qur'an padahal didalamnya berlapis keberkahan ada tuh yang menghidupkan ada cahaya yang menerangi ada pembeda (al-furqan) yang memilah antara kebaikan dan kebatilan, (Yulia, 2023).

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa membaca Al-Qur'an adalah perniagaan yang paling menguntungkan dunia dan akhirat. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi (QS. Fathir {35}:29).

Berdasarkan observasi yang sudah di peroleh informasi di MTs Swasta Cendekia kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagian siswa masih rendah dan kurangnya minat belajar bisa dilihat dari hasil nilai siswa tersebut. Selain itu masih banyak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama dengan siswa-siswi kelas VII MTs Swasta Cendekia tersebut masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, dan pengucapannya masih banyak yang keliru dan salah. Bahkan tidak sedikit dari siswa-siswi tersebut yang tidak mengenal huruf hijaiyah sehingga siswa-siswi tersebut tidak dapat membedakannya ketika membaca Al-Qur'an. Ketika membaca Al-Qur'an siswa-siswi tersebut asal saja membacanya tanpa memperhatikan

tajwidnya sehingga tidak memperhatikan kaidah dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa masih tergolong sangat rendah khususnya di MTs Swasta Cendekia.

Demi keberhasilan pembelajaran al-Qur'an hadis yang menekankan siswa agar dapat membaca, menulis, menghafal, menterjemahkan serta mampu memahami isi kandungan al-Qur'an maka kemampuan dasar yang seharusnya dimiliki oleh siswa adalah kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an, (Aman, 2017). Berdasarkan hasil data yang sudah di peroleh data yang menyatakan bahwa dari 92 siswa kelas VII hanya 32 orang yang memenuhi standar kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sedangkan 60 siswa belum memenuhi standar kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa 60% dari 92 siswa yang belum memenuhi standar kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan 40% yang sudah tuntas standar kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengindikasikan bahwa dapat beberapa indikator kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang belum dikuasai oleh siswa. Oleh sebab itu pentingnya menggunakan suatu metode untuk membaca dan menulis Al-Qur'an agar pembelajaran dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

Pada tahap mengajarkan Al-Qur'an atau ayat-ayat Allah SWT sangat memerlukan metode pembelajaran yang menarik sehingga tidak terkesan membosankan ketika menyampaikan materi yang di ajarkan oleh guru kepada siswanya. Seorang guru juga dapat mengajari siswanya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga peserta didik dapat memahami bacaan Al-Qur'an secara utuh. Dalam menggunakan metode ini, peserta didik harus belajar tentang tajwid, arti dan makna dari bacaan Al-Qur'an, serta mempraktikkan cara membaca dengan benar, (Rasita dan Ginting, 2023). Dengan demikian, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memahami maknanya dengan baik. Dalam pelaksanaannya kadangkala metode yang digunakan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid, (Hasibullah, Muhamad Umar 2017). Bila kenyataan seperti ini dialami oleh guru, maka guru harus sabar dan berusaha memecahkan kesulitan yakni dengan berusaha memperkaya dirinya dengan pengetahuan metode sehingga dalam

mengajar guru dapat meningkatkan lagi pengajarannya melalui berbagai macam metode lain yang menurut anggapannya lebih sesuai, (Aswari, 2014).

Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur agar dengan cara demikian hati Nabi Muhammad Saw., menjadi kuat dan tetap. Sebagaimana yang diterangkan Allah Swt. Dalam firman-Nya:

Artinya: *“Dan orang-orang kafir berkata, “Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?” Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan dan benar).*

Tafsir Ibnu Katsir tafsir surat Al-Furqan: 32 Berkatalah orang-orang yang kafir, "Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja? Demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (berturut-turut dan benar). Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya. Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahanam dengan diseret atas muka-muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya. Allah ﷻ menceritakan tentang sikap orang-orang kafir yang banyak menentang dan ingkar, juga keusilan mereka terhadap hal yang bukan urusan mereka, karena mereka mengatakan seperti yang disitir oleh firman-Nya: Mengapa Al-Qur'an ini tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja? (Al-Furqan: 32) Yakni mengapa Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Muhammad tidak diturunkan sekali turun saja, sebagaimana telah diturunkan kitab-kitab yang sebelumnya sekaligus, seperti kitab Taurat, Injil, Zabur, dan kitab-kitab samawi lainnya? Maka Allah ﷻ menjawab perkataan tersebut. Sesungguhnya Dia menurunkan Al-Qur'an secara berangsur-angsur selama dua puluh tiga tahun menurut peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang berkaitan dengannya serta menurut hukum yang diperlukan, tiada lain untuk meneguhkan hati orang-orang mukmin terhadapnya.

Metode Yanbu'ah merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang di susunkan berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf *hijaiyah*, makhorijul huruf, membaca dan menulis huruf *hijaiyah*. Selanjutnya mengetahui kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an atau bisa disebut

juga dengan hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan tehnik penyampaiannya kepada anak didik yang dirasa sangat simple, (Muslikah 2018). Alasan mengapa peneliti memilih metode ini yaitu karena menggunakan metode yanbu'a sangat inovasi dalam pembelajaran. Selain itu metode yanbu'a memiliki kelebihan yang diajarkan dengan Khat Rasm Usmany. Bahwa Khat Rasm Usmany sudah berstandar Nasional, karena bersifat taufiqi yang wajib di gunakan dalam penulisan Al-Qur'an. Khat Rasm Usmany menisabkan taufiqi dalam penulisan Al-Qur'an kepada Nabi. Peneliti memilih metode Yanbu'a sebagai objek penelitian karena metode ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar, (Aswari 2014). Selain itu, metode Yanbu'a juga memiliki pendekatan terstruktur dan sistematis dalam pengajaran huruf-huruf Arab dan tajwid yang sangat membantu siswa untuk memahami setiap konsep dengan baik. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Judul "*Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia Kelas VII Semester Genap*"

B. Idetifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits belum menggunakan metode apapun
2. Pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an belum fasih dan masih kurang makhorijul huruf dan tajwid dalam Al-Quran
3. Pencapaian kemampuan menulis belum mahir tidak dapat mengenali huruf hijaiyah dalam Al-Quran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masasalah yang sudah mencakup , dapat di rumuskan masalah tersebut, yakni:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Swasta Cendekia?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Swasta Cendekia

E. Manfaat Penelitian

Menggunakan metode Yanbu'a adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Dari hasil penelitian ini dapat memecahkan masalah serta dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang metode pembelajaran Al-Qur'an dan hadits dengan menggunakan metode Yanbu'a.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil peneliti ini di harapkan memberikan informasi mengenai pentingnya metode ini sehingga peserta didik lebih menarik membaca dan menulis Al-Qur'an serta pembelajarannya dapat meningkat.
- b. Bagi guru, hasil peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan guru sehingga membaca dan menulis Al-Qur'an dilakukan lebih efisien dan lebih menarik dengan menggunakan metode Yanbu'a
- c. Bagi sekolah, hasil peneliti ini di harapkan mampu menambah metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran dengan adanya metode Yanbu'a
- d. Bagi orangtua, hasil peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan orangtua terhadap anak bahwa membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting bagi anaknya yang mengalami keterlambatan belajar

F. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan suatu gambaran yang jelas dalam penulisan, penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab, selanjutnya setiap bab dilengkapi dengan penjelasan, yaitu sebagai berikut :

Bab I membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas bagian landasan teoretis yang memuat kajian teori, kemampuan membaca dan menulis al-qur'an, pembelajaran al-qur'an hadits di MTs, dan kajian penelitian terdahulu

Bab III membahas tentang metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji persyaratan, dan teknik analisis data.

Bab IV berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan kondisi objektif lokasi penelitian, karakteristik responden, hasil penelitian, analisis data, uji persyaratan analisis, dan pembahasan.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a

Salah satu metode pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an adalah metode Yanbu'a. Dengan metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya tepat, benar dan tidak putus-putus, sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Maka dengan itu, untuk mengenal lebih dalam tentang metode yanbu'a, pada tulisan ini akan mengurai bagaimana metode Yanbu' pada kitab Yanbu'a, (Yulia, 2023).

Metode Yanbu'a bisa dipraktikkan oleh kalangan pembelajar al-Qur'an hingga sekarang karena adanya kitab Yanbu'a dengan judul Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a, Karangan Muhammad Ulin Nuha Arwani. Yang diprakasai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus antara lain KH. M. Arwani Amin (alm) yaitu KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (alm). Hal ini dilakukan karena sebagai upaya agar tidak terjadi putusnya hubungan keakraban antara alumni dengan Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, maka para alumni mengusulkan untuk menyusun Kitab Yanbu'a dan menjadi sebuah awal metode tersebut lahir. Dan atas desakan yang terus menerus dan memang dirasa perlu dalam menjaga dan memelihara keragaman bacaan.

Pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan Metode Yanbu'a bisa dijadikan solusi untuk mengatasi masalah dalam penurunan kualitas Al-Qur'an. Metode Yanbu'a sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an berupa materi yang tersusun secara sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran al-Qur'an, (Khunaifi dan Muhamad Hasan Sadili, 2022). Memberikan tercapainya tujuan yang membiasakan terlatihnya kefasihan membaca dan menulis Al-Qur'an mulai usia anak-anak. Tajwidul al-Qur'an yaitu dengan penyampaian beberapa sistem yang bertujuan memudahkan siswa lebih mudah dan memahami baik secara musyafahah (guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan), ardul qiraah (siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dengan baik), dan pengulangan. Hal ini memudahkan

siswa dalam menerima pesan pembelajaran dari penyampaian materi tajwid al-Qur'an yang diutarakan oleh pengajar (guru). Tidak terlepas dari penyampaian materi yang begitu praktis dan sederhana yaitu siswa menirukan secara langsung dari yang dibacakan guru secara perlahan. Kemudian, guru juga mengoreksi secara langsung baik dari *makhorijul huruf, tajwid*, sehingga dari pengulangan bacaan dari seorang guru dapat diterima siswa secara benar dalam mempraktekkan bacaan al-Qur'an. Perlu diingat kembali metode yanbu'a untuk mencapai tujuan pembelajaran bukan sebagai tujuan pembelajaran, (Fitriyah dan Aisyah 2021).

Ada ayat di dalam Al-Qur'an yang perlu diketahui ketika mendengarkan bacaan Al-Qur'an selain dapat rahmat maka dengarkan dan pahami dengan benar sehingga tau kesalahannya. Dalam firman-Nya

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: *“Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat”*.

Hal yang sama telah diriwayatkan oleh para pemilik kitab Sunnah melalui hadis Abu Hurairah. Hadis ini dinilai sahih oleh Muslim ibnul Hajjaj, tetapi ia sendiri tidak menyetujui riwayat ini dalam kitabnya. Ibrahim ibnu Muslim Al-Hajri telah meriwayatkan dari Abu Iyad, dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa pada awal mulanya mereka sering berbicara dalam salat, tetapi ketika ayat ini diturunkan, yaitu firman-Nya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik (Al-A'raf: 204) dan ayat berikutnya, maka mereka diperintahkan untuk tenang. Ibnu Jarir mengatakan, telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib, telah menceritakan kepada kami Abu Bakar ibnu Ayyasy, dari Asim, dari Al-Musayyab ibnu Rafi' yang mengatakan bahwa Ibnu Mas'ud pernah menceritakan, "Dahulu para sahabat biasa mengucapkan salam di antara sesamanya dalam salat, "maka turunlah ayat yang mengatakan: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kalian mendapat rahmat. (Al-A'raf:204).

Ibnu Jarir mengatakan pula, telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib, telah menceritakan kepada kami Al-Muharibi, dari Daud ibnu Abu Hindun, dari Basyir ibnu Jabir yang mengatakan bahwa Ibnu Mas'ud ketika sedang salat

mendengar sejumlah orang ikut membaca Al-Qur'an bersama imam. Setelah Ibnu Mas'ud selesai dari shalatnya, ia mengatakan, "Ingatlah, sekarang sudah saatnya bagi kalian untuk mengerti dan sudah saatnya untuk menggunakan pikiran. 'Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang.' (Al-A'raf: 204) Seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada kalian." Ibnu Jarir mengatakan, telah menceritakan kepadaku Abus Saib, telah menceritakan kepada kami Hafs, dari Asy'as, dari Az-Zuhri yang mengatakan bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan seorang pemuda dari kalangan Ansar. Disebutkan bahwa setiap kali Rasulullah Saw. membaca Al-Qur'an dalam shalatnya, maka pemuda itu ikut membacanya pula, lalu turunlah ayat ini: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang. (Al-A'raf: 204).

Imam Ahmad dan para pemilik kitab Sunnah telah meriwayatkan melalui hadis Az-Zuhri, dari Abu Aktamah Al-Laisi, dari Abu Hurairah, bahwa setelah Rasulullah Saw. selesai dari salat yang keras bacaannya, beliau bersabda:

"هَلْ قَرَأَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مَعِيَ آيَةً؟" قَالَ رَجُلٌ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ إِيَّيْ أَقُولُ: مَا لِي أَنْزَعُ الْقُرْآنَ؟"

"Apakah ada seseorang di antara kalian yang ikut membaca bersamaku?" Seorang lelaki menjawab, "Ya saya wahai Rasulullah " Rasulullah Saw. bersabda, "Sesungguhnya aku akan mengatakan, 'Saya tidak akan bersaing dalam Al-Qur'an'."

Maka sejak saat itu orang-orang berhenti dari kebiasaan membaca bersama Rasulullah Saw. dalam salat yang keras bacaannya, yaitu sejak mereka mendengar hal tersebut dari Rasulullah Saw. Imam Turmuzi mengatakan bahwa hadis ini hasan, dan dinilai sahih oleh Abu Hatim Ar-Razi.

Abdullah ibnul Mubarak telah meriwayatkan dan Yunus, dari Az-Zuhri yang mengatakan bahwa orang yang berada di belakang imam tidak boleh ikut membaca dalam salat yang bacaannya dikeraskan oleh imam. Bacaannya sudah cukup ditanggung oleh bacaan imam, sekalipun imam tidak memperdengarkan bacaannya kepada mereka. Tetapi mereka harus membaca dalam salat yang imam tidak mengeraskan bacaannya padanya, yaitu dengan suara yang perlahan dan hanya dapat didengar oleh mereka sendiri. Seseorang yang berada di belakang imam tidak layak pula ikut membaca bersama imam dalam salat jahriyah-nya, baik

dengan bacaan perlahan maupun keras, karena sesungguhnya Allah Swt. telah berfirman: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kalian mendapat rahmat. (Al-A'raf: 204).

Menurut kami, pendapat di atas merupakan pendapat segolongan ulama. Mereka mengatakan bahwa makmum tidak wajib membaca dalam salat yang bacaannya dikeraskan oleh imam, baik Fatihahnya maupun surat lainnya. Demikianlah menurut salah satu di antara dua pendapat di kalangan mazhab Syafi'i. Pendapat ini merupakan qaul qadim dari Imam Syafi'i, sama dengan mazhab Imam Malik dan suatu riwayat dari Imam Ahmad ibnu Hambal, karena berdasarkan dalil yang telah disebutkan di atas.

Imam Syafi'i dalam qaul jadid-nya mengatakan“ Makmum hanya diperbolehkan membaca Al-Fatihah saja. yaitu di saat imam sedang diam.” Pendapat ini dikatakan oleh sejumlah sahabat dan tabi'in serta orang-orang sesudah mereka. Imam Abu Hanifah dan Imam Ahmad mengatakan bahwa makmum sama sekali tidak wajib melakukan bacaan, baik dalam salat sirriyyah maupun dalam salat jahriyyah (salat yang pelan bacaannya dan salat yang keras bacaannya), karena berdasarkan sebuah hadis yang mengatakan:

"مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ فَقِرَاءَتُهُ لَهُ قِرَاءَةٌ"

Barang siapa yang mempunyai imam, maka bacaan yang dilakukan oleh imam merupakan bacaannya pula.

Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Ahmad di dalam kitab Musnad-nya melalui Jabir secara marfu'. Di dalam kitab Muwatta' Imam Malik hadis ini diriwayatkan melalui Wahb ibnu Kaisan, dari Jabir secara mauquf, dan apa yang disebutkan di dalam kitab Muwatta' ini lebih sahih.

Masalah ini diketengahkan dengan penjabaran yang lebih rinci pada bagian lain dari kitab ini. Imam Abu Abdullah Al-Bukhari telah menulis suatu tulisan tersendiri yang membahas masalah ini secara rinci, tetapi pada akhirnya ia memilih pendapat yang mewajibkan membaca bagi makmum dalam salat jahriyyah maupun salat sirriyyah.

Ali ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan makna firman-Nya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-

baik dan perhatikanlah dengan tenang. (Al-A'raf: 204) Yakni dalam salat fardu. Hal yang sama diriwayatkan dari Abdullah ibnu Mugaffal.

Ibnu Jarir mengatakan, telah menceritakan kepada kami Humaid ibnu Mas'adah, telah menceritakan kepada kami Bisyr ibnul Mufaddal, telah menceritakan kepada kami Al-Jariri, dari Talhah ibnu Ubaidillah ibnu Kuraiz yang menceritakan bahwa ia pernah melihat Ubaid ibnu Umair dan Ata ibnu Abu Rabah sedang berbincang-bincang, sedangkan di dekat keduanya ada seseorang sedang membaca Al-Qur'an. Maka ia berkata, "Mengapa kamu berdua tidak mendengarkan Al-Qur'an yang akibatnya kamu berdua akan terkena ancaman?" Tetapi keduanya hanya memandang ke arahku, kemudian melanjutkan obrolan lagi. Lalu ia mengulangi tegurannya, tetapi mereka hanya memandang ke arahku, lalu melanjutkan obrolan mereka. Ketika ia mengulangi teguran untuk ketiga kalinya, maka keduanya memandang ke arahku, lalu mengatakan bahwa sesungguhnya hal yang disebutkan oleh ayat berikut hanyalah jika dalam salat, yaitu firman-Nya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang. (Al-A'raf: 204).

Hal yang sama diriwayatkan oleh Sufyan As-Sauri, dari Abu Hasyim Ismail ibnu Kasir, dari Mujahid sehubungan dengan makna firman-Nya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang. (Al-A'raf: 204) Yakni di dalam salat. Hal yang sama telah diriwayatkan oleh sejumlah orang, dari Mujahid.

Abdur Razzaq telah meriwayatkan dari As-Sauri, dari Al-Lais, dari Mujahid yang mengatakan bahwa tidak apa-apa berbicara bila seseorang membaca Al-Qur'annya di luar salat. Hal yang sama telah dikatakan oleh Sa'id ibnu Jubair, Ad-Dahhak, Ibrahim An-Nakha'i, Qatadah, Asy-Sya'bi, As-Saddi, dan Abdur Rahman ibnu Zaid ibnu Aslam, bahwa yang dimaksud dengan perintah mendengarkan bacaan Al-Qur'an adalah dalam salat.

Syub'ah telah meriwayatkan dari Mansur yang pernah mendengar Ibrahim ibnu Abu Hamzah bercerita bahwa ia pernah mendengar Mujahid mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang (Al-A'raf: 204) Yakni

dalam salat dan khotbah Jumat. Hal yang semisal telah diriwayatkan oleh Ibnu Juraij, dari Ata.

Hasyim telah mengatakan dari Ar-Rabi' ibnu Sabih, dari Al-Hasan yang mengatakan bahwa hal tersebut bila berada di dalam salat dan di saat sedang berzikir. Ibnul Mubarak telah mengatakan dari Baqiyyah yang pernah mendengar Sabit ibnu Ajlan mengatakan bahwa ia pernah mendengar Sa'id ibnu Jubair mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perbaikilah dengan tenang. (Al-A'raf: 204) Bahwa kewajiban mendengarkan ini ialah dalam salat Hari Raya Kurban, Hari Raya Fitri, hari Jumat, dan salat-salat yang imam mengeraskan bacaan Al-Qur'an padanya.

Pendapat inilah yang dipilih oleh Ibnu Jarir, bahwa yang dimaksud dengan hal tersebut ialah mendengarkan bacaan Al-Qur'an dalam salat dan khotbah, seperti yang disebutkan oleh banyak hadis yang memerintahkan mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan tenang di belakang imam dan di saat sedang khotbah. Abdur Razzaq telah meriwayatkan dari As-Sauri, dari Lais, dari Mujahid, bahwa ia menganggap makruh bila imam sedang membaca ayat khauf atau ayat rahmat, lalu ada seseorang di belakang imam mengucapkan sesuatu. Mujahid mengatakan bahwa semuanya harus tetap diam.

Adapun dalam pengambilan nama Yanbu'a sendiri diambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang berarti sumber al-Qur'an. Konon katanya, nama tersebut sangatlah digemari oleh seorang guru besar al-Qur'an al-Muqari' KH. M. Arwani Amin. Dalam penyusunan Kitab Yanbu'a memerlukan waktu 2 tahun lamanya dengan penerbitan awal 2004 atas perintah KH. M. Ulil Albab Arwani. Dimana kitab ini dicetak menjadi 8 jilid sesuai tahapan dalam ajaran pembacaan al-Qur'an. Pada tahun 2007 disusul penerbitan buku Yanbu'a hafalan surat-surat pendek dan do'a.

2. Langkah-Langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a

Peran penting dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah guru. Guru menjadi peran penting dalam keberhasilan seorang siswa, maka dari itu guru perlu mempersiapkan diri dalam mengajar, yaitu:

- a. Niat karena Allah SWT.
- b. Merancang materi yang di ajarkan.
- c. Menguasai materi.
- d. Menggunakan metode yang mudah di pahami (Metode Yanbu'a)/menguasai metodenya.
- e. Memberikan motivasi atau nasihat yang baik.
- f. Tidak pilih kasih.
- g. Menyayangi dan mengayomi dengan sabar murid yang kurang mampu dalam pembelajar.
- h. Lemah lembut dan tidak gampang emosi dan marah kepada murid. Oleh karena itu guru lebih menjadi penyabar.

Kemudian, dalam proses pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a, yakni sebagai berikut:

1. Ketika memasuki kelas perhatikan siswa-siswi terlebih dahulu hingga tenang setelah itu memberikan salam.
2. Guru membacakan hadharah kemudian murid meBaca al-fatihah dan doa pembuka sehingga pembelajaran lebih mudah dimengerti.
3. Guru harus berusaha agar anak aktif tidak hanya diam saja.
4. Guru tidak boleh menuntun bacaan murid akan tetapi membimbingnya dengan cara: Menerangkan pokok pelajaran (inti dari materi), memeberi contoh yang benar, menyimak dan mengoreksi bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas, menegur bacaan yang salah dengan isyarat atau ketukan dan jika tidak bisa maka ditunjukkan mana yang benar, jika bacaan murid sudah lancar guru menaikkan halamannya namun jika belum lancar akan mengulang bacaan tersebut dan tidak di perbolehkan menaikkan bacaan tersebut, waktu belajar 60-75 menit dan dibagi menjadi 3 bagian:
 - a. 15-20 menit membaca doa di lanjutkan absensi menerangkan pokok atau klasikal.
 - b. 30-40 menit mengajar secara individual untuk lebih mendekatkan diri kepada murid agar guru tau kemampuan murid.
 - c. 10-15 menit guru memberikan materi tambahan, doa dan penutup.

Dengan adanya langkah-langkah penggunaan metode Yanbu'a proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Adapun kelebihan metode yanbu'a adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga integritas Al-Qur'an: Metode ini akan memastikan bahwa apa yang dibaca oleh murid adalah sesuai dengan naskah asli Al-Qur'an yang sah dan terpercaya, sehingga menjaga integritas dari kandungan Al-Qur'an itu sendiri.
- b. Meningkatkan pemahaman: Dengan fokus pada penggunaan sumber-sumber yang sah, metode ini dapat membantu murid untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik, karena bahan referensi yang digunakan untuk mempelajarinya juga sah.
- c. Mengurangi kesalahan penafsiran: Menggunakan sumber-sumber yang sah, metode ini dapat membantu mengurangi kesalahan penafsiran Al-Qur'an, sehingga memastikan pemahaman yang lebih akurat dan sesuai dengan maksud yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an.
- d. Menjaga keaslian pembacaan: Dalam pembacaan Al-Qur'an, metode ini akan membantu murid untuk membaca Al-Qur'an dengan keaslian yang sesuai dengan cara membaca Al-Qur'an yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Adapun kekurangan metode yanbu'a adalah sebagai berikut:

1. Waktu dan usaha yang dibutuhkan: Metode ini memerlukan waktu dan usaha yang lebih besar dalam mencari sumber-sumber yang sah dan mempelajarinya. murid harus lebih tekun dan sabar dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar.
2. Kurang fleksibel: Metode ini mungkin kurang fleksibel dalam penggunaan cara membaca alternatif atau mengikuti gaya pembacaan yang berbeda. Oleh karena itu, peserta didik mungkin membutuhkan waktu lebih lama dalam menyesuaikan diri dengan metode ini.
3. Tidak cocok untuk semua orang: Metode ini mungkin kurang cocok bagi murid yang memiliki keterbatasan dalam akses ke sumber-sumber sah atau dalam hal memahami bahasa Arab. Oleh karena itu menggunakan metode Yanbu'a benar-benar guru yang sudah mendapatkan izin atau guru yang sudah berpengalaman.

B. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

1. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah merupakan suatu hal yang sudah lazim bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid akan mengubah makna kata dalam Al-Qur'an dan menimbulkan kesalahan yang fatal. Tajwid sebagai ilmu yang menuntun seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran setiap peserta didik. Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai tahapan pertama untuk mempelajari Al-Qur'an sebelum memahami terjemah, ulumul qur'an dan tafsirnya, (Mamlu'ah dan Diantika 2018). Pada tahap tingkat pertama dalam pembelajaran Al Qur'an berisi mengenai pengenalan terhadap huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam satu kata atau kalimat. Kemudian diperkenalkan mengenai tanda baca. Dari sini, dalam membiasakan dan juga melatih membaca Al Quran yang sesuai dengan mahkorijul huruf dan benar pada tingkat pertama, nantinya akan sangat terbantu dalam pembelajaran tajwidnya. Melafalkan huruf nan kalimat berbahasa Arab tak mudah bagi anak-anak, sehingga diperlukan pelatihan dan pembiasaan dalam membaca Al Qur'an, (Afni, Sebtia Rizki Nur 2022).

Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami Al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar, (Djunaidi dan Hanif, 2022). Apalagi dalam membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu sholat, memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sudah dinilai ibadah. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain. Membaca Al-Qur'an dalam arti luas tidak hanya terbatas pada melisankan huruf hijaiyah, akan tetapi melafalkannya dengan benar, mengerti apa yang diucapkan, diresapi isinya serta diharapkan dapat mengamalkannya. Agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid

dan ilmu tilawah, maka guru PAI harus mengeluarkan seluruh kompetensinya, (Fatah dan Hidayatullah, 2021).

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah Kalamullah yang disebut perkataan Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Naas yang membacanya bernilai pahala.

2. Pengertian kemampuan menulis Al-Qur'an

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Dalam pelaksanaannya yang masih awal diterapkan di madrasah ini, metode yanbu'a diharapkan mampu meningkatkan baca, tulis dan hafalan peserta didik. Dengan sejalanannya penerapan metode ini yang masih baru dan sangat awam bagi peserta didik, namun metode ini mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam baca tulis Al-Qur'an, (Hidayat dan Ismawati, 2022).

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadi komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik. Adapun huruf yang digunakan di dalam menulis al-Qur'an dikenal dengan huruf hija'iyah, huruf hijaiyyah jumlahnya 28 huruf. Huruf hijaiyyah inilah yang dirangkai menjadi tulisan di dalam al-Qur'an.

Jadi kemampuan menulis al-Qur'an adalah kegiatan merangkai huruf-huruf hijaiyyah menjadi satu kata atau kalimat al-Qur'an dan mampu menulis Arab dengan baik dan benar. Menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menuliskan sesuatu, kita pada prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca orang lain paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain. Demikianlah hubungan antara menulis dan membaca pada dasarnya adalah hubungan antara penulis dan pembaca.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Untuk membuat pembelajaran memaca dan menulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu diketahui faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Pendidikan dan Pemahaman: Tingkat pendidikan dan pemahaman seorang guru tentang Al-Qur'an dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang Al-Qur'an dan keterampilan membaca dan menulis yang baik akan lebih mampu mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mempelajari membaca dan menulis Al-Qur'an.
- b. Lingkungan Belajar: Lingkungan belajar yang positif dan mendukung, seperti di tempat-tempat yang menyediakan pengajaran yang berkualitas tentang Al-Qur'an, dapat membantu seorang guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Sumber Materi Pembelajaran: Sumber materi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mempelajari Al-Qur'an dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sumber materi yang sah dan terpercaya akan membantu guru untuk mempelajari Al-Qur'an.
- d. Kemampuan Bahasa Arab: Kemampuan guru dalam berbahasa Arab juga dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Kemampuan bahasa Arab yang baik akan membantu seseorang untuk memahami Al-Qur'an dengan lebih baik dan menghindari kesalahan dalam penafsiran Al-Qur'an.
- e. Kesadaran Etis: Kesadaran etis peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Peserta didik yang memiliki kesadaran etis yang baik akan lebih mampu menghindari kesalahan dalam mempelajari Al-Qur'an dan memastikan bahwa materi yang digunakan bersumber dari sumber-sumber yang sah dan terpercaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru PAI harus memaksimalkan kompetensinya dengan cara mengelola dan menerapkannya secara efektif dalam memilih model dan strategi pembelajaran yang mendukung terhadap kemudahan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an

Seseorang yang belajar membaca al-qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu anak didik dengan anak didik lainnya. Kemampuan belajar Al-Qur'an setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di atas.

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs

1. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an, (Rasikh, 2019).

Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan penyebab perubahan. Standar Kompetensi Lulusan untuk mata pelajaran Quran Hadits jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai melaksanakan al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran PAI memiliki karakteristik penekanan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadits dengan benar serta hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau maknanya secara sederhana dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk sehari-hari. Al-Qur'an dan Hadits merupakan sebuah pedoman hidup manusia melalui isi kandungan di dalamnya, selain menjadi pegangan hidup manusia supaya tau tujuan hidup juga menjadi sumber kedamaian dengan membaca dan mendengarnya akan memberikan kesejukan hati, (Maidiana, 2021).

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah satu mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah yang berguna untuk menyiapkan generasi islam yang memahami nilai-nilai ajaran dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan di masyarakat. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-

Qur'an dan hadits demikian data yang telah diberikan, (Rofiq dan Basyid, 2020). Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa Madrasah Tsanawiyah tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya sehingga peserta didik dapat memahaminya.

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'ah Hadits di MTs

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan pemahaman dan penghayatan terhadap Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam yang mendasar.
- b. Membekali siswa dengan pengetahuan tentang tafsir, hukum, dan kaidah-kaidah yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits.
- c. Mengajarkan metode-metode pembacaan dan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits yang baik dan benar.
- d. Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits.
- e. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mendorong siswa untuk menghargai dan memelihara keberagaman interpretasi dan pendapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta menghindari fanatisme dan ekstremisme.
- g. Mengajarkan etika akademik dan kejujuran dalam penggunaan sumber-sumber yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkungnya yaitu pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar dan sesuai hukum tajwid, pemahaman kandungan surat, pemahaman terhadap tafsir Al-Qur'an dan Hadits, termasuk mempelajari metode-metode tafsir dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam menafsirkan Al-Qur'an dan Hadits dan pemahaman terhadap hukum-hukum Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, termasuk mempelajari prinsip-prinsip dan pandangan mazhab-mazhab fiqih dalam menafsirkan hukum-hukum tersebut.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu terdapat nama penulis, tahun, judul, hasil, persamaan dan perbedaan akan di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

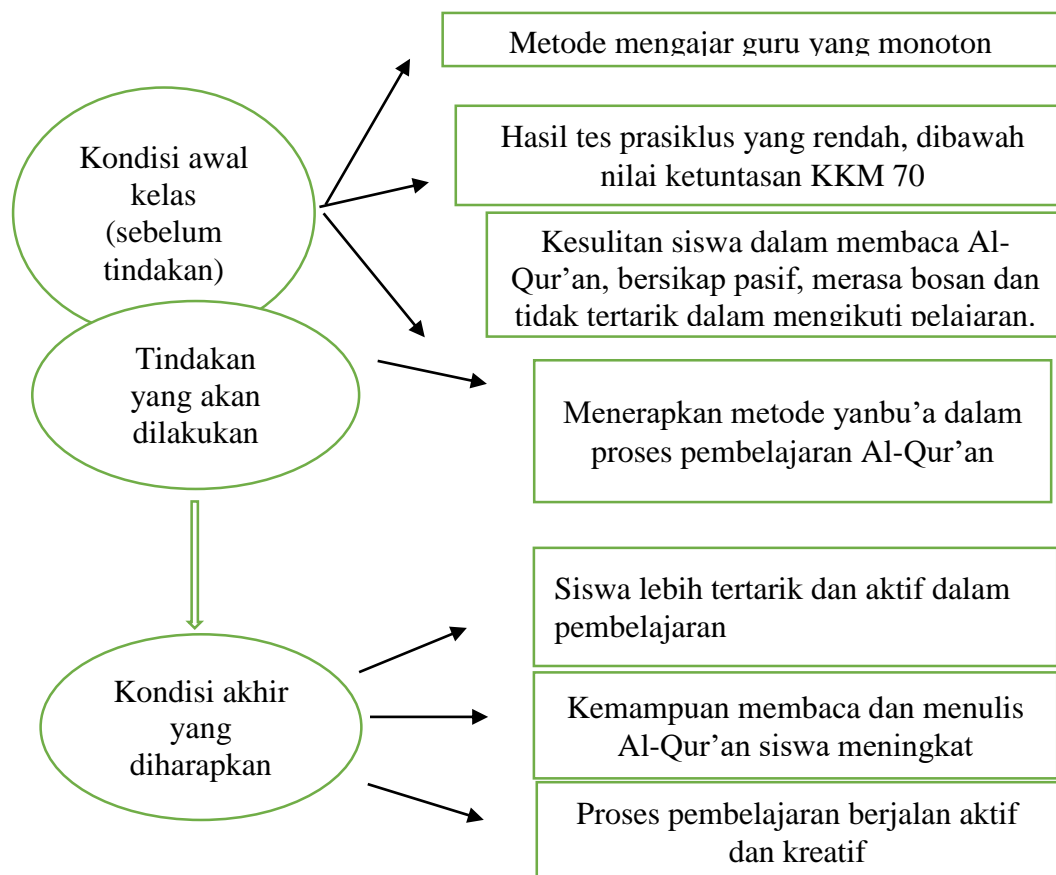
No	Nama Penulis Tahun	Judul Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Yulia, Ahmad Fuadi Tahun 2022	“Pengaruh Metode Yanbu’a Terhadap Kelas VII Pondok Pesantren Hujjaturramah Tanjung Pura” Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan penerapan metode Yanbu’a dengan peningkatan membaca Al-Qur’an mempunyai tingkat koleransi yang sedang.	Menggunakan metode yanbu’a dan pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penerapan metode yanbu’a dan peningkatan membaca Al-Qur’an
2	Siti Ayamil Choliyah, Muhammad Mas’ud Tahun 2014	“Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a” Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menerapkan metode Yanbu’a dapat meningkatkan	Menggunakan metode yanbu’a, pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, menerapkan metode yanbu’a	Mengkaji meningkatkan khusus membaca Al-Qur’an.

		pencapaian untuk membaca Al-Qur'an.	untuk mengetahui pencapaian untuk membaca Al-Qur'an.	
3	Ino Angga Putra, Khoirun Nisa, Amirotul Faiqoh, Nurvita Putri Romadhani Tahun 2020	<p>“Sosialisasi metode Yanbu’a bagi santri di Pondok Pesantren Al Fatic Tambakberas untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an”</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemampuan memahami membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Yanbu’a dengan kategori baik,</p>	<p>Tujuannya sama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dan sama-sama menggunakan metode yanbu’a</p>	<p>Sosialisasi metode yanbu’a dan menggunakan metode kualitatif.</p>
4	Muslikah Suriah Tahun 2018	<p>“Metode Yanbu’a untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul”</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan,</p>	<p>Menggunakan metode yang sama yaitu metode yanbu’a dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an</p>	<p>Metode yanbu’a diterapkan untuk RA dan hanya mengkaji untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.</p>

		<p>yaitu pada kemampuan membaca yang awalnya 42% naik menjadi 57% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 75% pada siklus 2. Dengan demikian metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak didik Kelompok B-2 di RA Permata Hati Al Mahalli Brajan.</p>		
5	<p>Muhammad Arif Wicagsono, Nurul Latifatul Inayati Tahun 2017</p>	<p>“Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an di SMP IT AL-ANIS KARTASURA”</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SMP IT al-Anis Kartasura.</p>	<p>Menggunakan metode yanbu'a dan meningkatkan kemampuan tahfiz Al-Qur'an</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengkaji hafalan Al-Qur'an.</p>

E. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

Hi: Adanya pengaruh metode Yanbu'a peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Swasta Cendekia.

Ho: Tidak adanya pengaruh metode Yanbu'a peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Swasta Cendekia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan penelitian Eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* atau desain eksperimen semu. Penelitian ini juga mengambil desain *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Tes yang akan dilaksanakan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, sedangkan tes yang dilaksanakan sesudah eksperimen disebut *post-test*. Adapun *pre-test* dilaksanakan untuk mengetahui kosa kata yang dimiliki siswa sebelum pemberlakuan/*treatment*, setelah adanya pemberlakuan/*treatment* maka *post test* akan dilaksanakan untuk menguji kemampuan dan mengetahui banyaknya jumlah kosa kata yang dimiliki oleh siswa.

Gambar 3. 2 *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2018)

Pre-Test	Treatment	Post-Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pre-test (tes awal sebelum dilakukan treatment)

X : Pemberian perlakuan (treatment)

O₂ : Post-test (tes akhir sesudah diberi perlakuan)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah Mts Swasta Cendekia, Jl. Gatot Subroto Km.6,5 / Jl. Ampera No. 274 C. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan september tahun 2022/2023.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Feb 10-28	Mar 6	Apr 11	Mei 15	Juni 1-15	Juli 1-29	Agu 1-29	Sep 5-21
1	Pengajuan Judul								
2	Persetujuan Judul								
3	Penulisan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Perbaikan Proposal								
7	Riset Penelitian								
8	Penulisan Skripsi								
9	Bimbingan Skripsi								
10	Persetujuan Skripsi								
11	Sidang Munaqasah								

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang memiliki sebuah tujuan, agar dalam menghasilkan pembahasan memiliki hasil yang terarah dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, pengambilan sampel secara acak menghendaki masing-masing memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel maka untuk memaksimumkannya memerlukan data-data penelitian berupa populasi dan sampel, (Sugiyono 2018).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan Sesuatu yang lengkap dan kelas yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa Mts Swasta Cendekia. "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa "apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi, (Sugiyono 2018).

1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut S. Margono sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil menggunakan cara-cara tertentu, (Nurul Arifah 2015). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan menentukan sampel yang akan digunakan dalam proses penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu probability sampling dan non probability sampling. Kemudian Probability sampling terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, cluster random sampling (area sampling). Dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling (area sampling). "Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel.

Dalam penelitian eksperimen bidang pendidikan. Karena pengambilan sampelnya berbeda dengan teknik pengambilan yang lain yaitu dilakukan secara

random (acak kelompok) bukan acak individu. Cara pengambilannya sebagai berikut: Peneliti menyiapkan dua buah lembar kertas yang sudah dipotong kecil, masing-masing kertas dituliskan nama kelasnya kemudian digulung, masukkan ke dalam botol, lalu diundi dan kertas yang keluar pertama sebagai kelas eksperimen dan kertas yang keluar kedua sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengambilan sampel diperoleh bahwa sampel bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Penelitian ini memakai variabel bebas (indevenden) dan variable terikat (dependen), dapat dilihat melalui judul peneliti yaitu pengaruh Metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an kelas VII di Mts Swasta Cendekia, terdapat dua variabel yaitu :

1. Penggunaan metode Yanbu'a **X** (variabel bebas)
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an **Y1** (variabel terikat)
3. Kemampuan menulis Al-Qur'an **Y2** (variabel terikat)

Untuk mencegah terjadinya perbedaan pada penafsiran dengan maksud utama peneliti pada pemakaian kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan kata-kata yang tercantum dalam setiap variable sebagai berikut :

a. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al- Qur'an untuk membacanya tidak boleh mengeja akan tetapi membaca langsung dengan cepat, tepat, lancer dan tidak putus-potus sesuiakan dengan kaida akhori huruf metode yanbu'a ini yang akan di terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits.

b. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca dapat dirtikan sebagai kemampuan dasar atau bekal yang harus dimiliki oleh serang peserta didik dalam belajar. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar, guru perlu memperhatikan perihal pemilihan bahan ajar membaca. Dalam hal ini kemampuan dasar dalam mempelajari Al-Qur'an harus jelas pelafalan makhori jul huruf. Evaluasi akhir lewat tes bacaan siswa, serta tes tertulis ditunjang dengan penguatan hafalan dengan bimbingan guru, (Riyadi 2017).

c. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah baca dan aturan yang telah diturunkan kepada para ahli Al-Qur'an, (Hasibullah, Muhamad Umar 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan suatu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik tes

Teknis tes yang digunakan untuk sebagai alat ukur pada aspek kognitif kompetensi siswa. Kemudian, soal-soal yang sudah dirancang, akan diberikan kepada siswa dan dikerjakan secara individu, tes tersebut dikatakan sebagai *pre-test* yang digunakan untuk mengetahui penguasaan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan maka diadakan *post-test* guna untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah dilakukak penerapan metode Yanbu'a.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat berkas dan catatan penting penting terkait dengan pemberlakuan/pengaruh. Melalui teknik ini akan secara langsung mengumpulakn data-data yang berhubungan dengan objek secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sumber/data-data yang diperlukan yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada objek guna untuk melengkapi agar data-data lebih akurat.

F. Intrumen Penelitian

Pada prinsipnya peneliti adalah sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator	Maqra'
----------	-------------	-----------	--------

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an	Kelancaran dan Kefasihan serta keterampilan menulis huruf hijaiyah	Lancar dan benar Tepat panjang pendek bacaan Fasih dan tartil Penulisan huruf hijaiyah dalam bentuk rangkaian kata disertai dengan harakat yang benar dan mampu menulis tanda baca dengan baik	Surah Al-lahab dan Surat Al-Insyirah
	Makhorijul Huruf	Bacaan dan penulisan makhorijul pada huruf hijaiyah Sifat-sifat huruf (hulqun, lisan, tafkhim, tarqiq, tafhim, hams, istiqla' tanda tasjdid)	
	Tajwid	Hukum nun mati dan tanwin (idhar, idham, ikfa', iqlab) dan hukum qolqolah	

Untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa penelitian ini menggunakan ada dua tes, yakni sebagai berikut:

1. *Pre-Test: Pre Test* digunakan sebagai alat pengukuran kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimiliki peserta didik dalam penentuan awal sebelum menggunakan metode Yanbu'a.
2. *Post-Test: Post Test* yang akan digunakan sebagai alat pengukuran kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimiliki peserta didik setelah menggunakan pembelajaran metode Yanbu'a.

Instrumen tes ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan, tes yang dilakukan menggunakan tes tulis dan tes lisan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid.

G. Uji Persyaratan

Selanjutnya uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui suatu analisis data serta melihat hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, yakni sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara penggunaan metode Yanbu'a (variabel bebas = X) terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an (variabel terikat = Y) adalah teknik *kolerasi product moments*, yakni sebagai berikut. Dengan demikian data yang valid adalah "data yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti adalah perintah kerja untuk membaca dan menulis dengan menggunakan indikator yang sudah ditentukan yaitu kelancaran/kefasihan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, makhorijul huruf dan tajwid.

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

- r : Korelasi antara variable X dan Y
- n : Jumlah responden
- X : Jumlah skor item
- Y : Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian, yakni sebagai berikut:

a. Rumus Hipotesis

Ho = Jika probabilitas (sig.) < a 0,05 maka instrumen valid

H1 = Jika probabilitas (sig.) > a 0,05 maka instrumen tidak valid

b. Penjelasan dan kesimpulan dari 1 dan 2 dengan membandingkan probabilitas (sig) dengan alpha (0,05) maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dikatakan valid atau sebaliknya.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Alat ukur tersebut akan diakui keandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka rumus yang digunakan *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien realibitas tes

k = Banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

1 = Bilangan konstanta

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

at^2 = Varian total

Uji dilakukan taraf signifikan $> 0,7$ maka reabilitas mencukupi, namun apabila $\alpha > 0,80$ menandakan bahwa seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki realibitas yang kuat.

Tabel 3.4 Nilai r korelasi product moments

Sumber: Sugiyono, 2018

Koefisien nilai r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup / Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya signifikan (pengaruh) antara variabel independen dengan variabel dependen (Montolalu & Langi, 2018). Adapun rumus uji hipotesis yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan :

t	: Distribusi t
\bar{x}_1	: Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen
\bar{x}_2	: Nilai rata-rata posttest kelas kontrol
N_1	: Jumlah siswa kelas eksperimen
N_2	: Jumlah siswa kelas kontrol
S_1^2	: Varians kelas eksperimen
S_2^2	: Varians kelas kontrol

Hipotesis uji t, yakni sebagai berikut:

Ho : Tidak memiliki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hi : Adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria yang dipakai pada uji t, yakni sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Hi ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Hi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Besar Pengaruh Perlakuan

Uji besar pengaruh perlakuan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Teknik yang dipakai yaitu koefisien korelasi pearson (r) memakai skala 0 (tidak ada efek) dan 1 (efek sempurna), (Sugiyono 2003).

Jika data yang ada pada distribusi normal, maka rumus korelasi pearson yang digunakan, yakni sebagai berikut:

$$= \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + df}}$$

Keterangan:

r : besar pengaruh perlakuan dengan memakai koefisien korelasi pearson

t : harga uji t

df : harga derajat kebebasan (*degree of freedom*) Jika data distribusi tidak normal, maka digunakanlah rumus korelasi pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{z}{\sqrt{N}}$$

Keterangan:

r : besar pengaruh perlakuan dengan menggunakan koefisien korelasi pearson

z : skor z

N : jumlah total responden dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Swasta Cendekia

Berdirinya MTS Swasta Cendekia Tahun 2012, pendrinya Yayasan Amanaf Medan yang bernama Hj. Asmawar Amanaf, SH dan bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik dalam mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Serta mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di madrasah. Nilai- nilai yang dimaksud di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab. Nilai-nilai melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya madrasah.

2. Keadaan Guru beserta karyawan di MTs Swasta Cendekia

Peneliti akan menjelaskan jumlah guru dan karyawan beserta jabatannya di MTs Swasta Cendekia pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Data Guru Sekolah MTs Swasta Cendekia

No	Nama	Jabatan
1	Ali Sakti, S.Sos.I	Kepala Madrasah
2	Rizky Yazda, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah
3	Eka Wahyuni, S.Pd	Tata Usaha
4	Rahmadani Fitri, S.Pd	Operator
5	Ali Tambangan Harahap, S.Pd	Bidang Study Al-Qur'an Hadist
6	Ernita Nasution, S.Pd	Bidang Study Bahasa Inggris

7	Feni Aswita, S.Pd	Bidang Study Prakarya & SBK
8	Fitriany, ST	Bidang Study Matematika
9	Khairul Alwan Tanjung, S.Pd	Guru Tahfiz
10	Munawar Sipahutar	Bidang Study IPS
11	M. Alwi Ramadan	Bidang Study PJOK
12	Dra. Nurlaili Silalahi	Bidang Study IPA
13	Putri Dyah Pita Loka Siregar, S.Pd	Bidang Study Akidah Akhlak
14	Vina Elvionita, S.Pd	Bidang Study PKN
15	Rini Triana, S.Pd, M.Pd	Bidang Study Matematika
16	Taufik Rahman. S.Sos.I	Bidang Study Fiqih
17	Tri Utami Lestari. S.Pd	Bidang Study Bahasa Indonesia
18	Wahidah Lubis S.Pd	Bidang Study Bahasa Arab
19	Ria Astari	Bidang Study Prakarya
20	Zulfadhly, S.Ag	Bidang Study SKI

3. Keadaan Siswa

a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 seluruhnya berjumlah 220 orang yang terdiri dari kelas VII sebanyak 92 orang, Kelas VIII sebanyak 65 orang dan kelas IX sebanyak 63 orang. Seluruh peserta didik berasal dari Kota Medan beserta sekitarnya dan ada juga beberapa yang dari luar kota.

Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
	VII	40	
VIII	23	42	65
IX	23	40	63
JUMLAH	86	134	220

B. Input dan Output NEM

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta didik dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Demikian jugam peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA, MA, SMK baik Negeri maupun Swasta cukup memuaskan.

4. Keadaan Sarana Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya berstatus milik sendiri. Luas tanah 4500 M2 dan status bangunan permanen

b. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 4.7. Keadaan Gedung MTs Swasta Cendekia

No	Jenis Barang
1	Ruang Kelas
2	Ruang Guru
3	Ruang Komite
4	Ruang Tahfiz
5	Ruang Perpustakaan
6	Ruang Osis
7	Ruang UKS
8	Mushollah
9	Pramuka

10	Pospiket
----	----------

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu terdapat dua kelas kelas VII Adan kelas VII B dengan jumlah total sebanyak 62 siswa adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII A	30	42%
2	VII B	32	58%
	Jumlah	62	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 62.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	36	66%
2	Perempuan	26	34%
	Jumlah	62	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 36 orang (66%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (34%)

E. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 Tahun	30	60%

2	12 Tahun	32	40%
	Jumlah	62	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 30 orang (59%) sedangkan responden dengan umur 12 tahun sebanyak 32 orang (41%).

F. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Swasta Cendekia terkait penggunaan metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, sebelum melakukan penelitian ini kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Swasta Cendekia belum mencapai tingkat standar pencapaian dalam Al-Qur'an Hadist. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen yaitu penggunaan metode yanbu'a (x), variabel dependen yaitu kemampuan membaca (y_1) dan menulis Al-Qur'an (y_2). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa-siswi yang diambil dengan mempertimbangkan pengambilan sampel tertentu. Untuk mengetahui data terkait bagaimana pengaruh metode Yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Swasta Cendekia, maka terlebih dahulu mengukur dan menyusun tingkat kelayakan instrumen dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian terhadap instrumen yang terdiri melalui uji validitas dan reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Test

a. Uji Validitas Test

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected Item Total Correlation dengan bantuan program komputer SPSS versi 23 for windows. Soalnya yang digunakan untuk menguji berjumlah 50 soal. Setelah melakukan pengujian, maka hasil dari jawaban responden pada test yang akan digunakan pada variabel y, dengan demikian peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan responden terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Harga koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $< r_{tabel}$ maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini r_{tabel} diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau sig 5 %. Adapun hasil output perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Hasil Tes Validitas

No	Item pertanyaan	Rhitung	Ttabel	Keterangan
1	Item 1	0,243	0,3610	Tidak Valid
2	Item 2	0,714	0,3610	Valid
3	Item 3	0,586	0,3610	Valid
4	Item 4	0,302	0,3610	Tidak valid
5	Item 5	0,351	0,3610	Tidak valid
6	Item 6	0,586	0,3610	Valid
7	Item 7	0,461	0,3610	Valid
8	Item 8	0,776	0,3610	Valid
9	Item 9	0,678	0,3610	Valid
10	Item 10	0,188	0,3610	Tidak valid
11	Item 11	0,247	0,3610	Tidak balid
12	Item 12	0,471	0,3610	Valid
13	Item 13	0,062	0,3610	Tidak valid
14	Item 14	0,434	0,3610	Valid
15	Item 15	0,863	0,3610	Valid
16	Item 16	0,031	0,3610	Tidak valid
17	Item 17	0,776	0,3610	Valid
18	Item 18	0,033	0,3610	Tidak valid
19	Item 19	0,308	0,3610	Tidak valid
20	Item 20	0,461	0,3610	Valid
21	Item 21	0,848	0,3610	Valid
22	Item 22	0,160	0,3610	Tidak valid
23	Item 23	0,403	0,3610	Valid

24	Item 24	0,400	0,3610	Valid
25	Item 25	0,188	0,3610	Tidak valid
26	Item 26	0,503	0,3610	Valid
27	Item 27	0,415	0,3610	Valid
28	Item 28	0,163	0,3610	Tidak valid
29	Item 29	0,415	0,3610	Valid
30	Item 30	0,073	0,3610	Tidak valid
31	Item 31	0,032	0,3610	Tidak valid
32	Item 32	0,377	0,3610	Valid
33	Item 33	0,032	0,3610	Tidak valid
34	Item 34	0,727	0,3610	Valid
35	Item 35	0,556	0,3610	Valid
36	Item 36	0,124	0,3610	Tidak valid
37	Item 37	0,291	0,3610	Tidak valid
38	Item 38	0,403	0,3610	Valid
39	Item 39	0,188	0,3610	Tidak valid
40	Item 40	0,702	0,3610	Valid
41	Item 41	0,434	0,3610	Valid
42	Item 42	0,154	0,3610	Tidak valid
43	Item 43	0,702	0,3610	Valid
44	Item 44	0,291	0,3610	Tidak valid
45	Item 45	0,124	0,3610	Tidak valid
46	Item 46	0,554	0,3610	Valid
47	Item 47	0,714	0,3610	Valid
48	Item 48	0,382	0,3610	Valid
49	Item 49	0,565	0,3610	Valid
50	Item 50	0,522	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir soal yang sudah disediakan oleh peneliti, hanya terdapat 29 butir soal yang valid dan 21 butir

soal tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 29 soal.

G. Uji Realibilitas Test

Reliabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur tersebut sesuai (reliabel) atau tidak sesuai digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Maka, Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering Menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan bantuan program komputer SPSS versi 23 for windows. Suatu insrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha $>0,60$. jika harga koefisien Cronbach Alpha $< 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil Hasi uji reliabilitas atas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Penelitian Relibilitas Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	50

Berdasarkan uji relibialitas yang tertera diatas, hasil uji realibilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha sebesar $0,839 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Swasta Cendekia. Hasil soal yang diambil melihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Swasta Cendekia. adapun data tersebut sebagai berikut:

1. Hasil pre test kelas membaca dan kelas menulis Al-Qur'an

Hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.13. Hasil Pre Test Kelas Membaca dan Menulis Al-Qur'an

No	Nama siswa	Kelas Membaca	No	Nama siswa	Kelas Menulis
1	Abdul Aziz	40	1	Afifa Muthia Dinillah	30
2	Ahmad Wahyu Aldianto	60	2	Aldo Wahyu Setiawan	40
3	Aidil Ghani Akbar	60	3	Andra Rahman	60
4	Airy Malika Syarif	40	4	Anya Novira	40
5	Arya Tama Hermawan	40	5	Arga Sabila Putra	50
6	Azzura Baha Rizky	50	6	Az Zahra Maghrifa Deany	40
7	Carissa Rameyza Arisandy	70	7	Azka Cisano Frans Perangin Angin	40
8	Chairunnisa Nabila	30	8	Balqis Naysila Nasution	30
9	Dafa Pratama	40	9	Cinta Maisa Yahriza	40
10	Derio Muhaimi Khadafi	60	10	Claudya Nova Syafira	40
11	Diva Rafeyla Agung	60	11	Dafa Afiyansyah	50
12	Habibullah Ar Rasyid	40	12	Daffa Zahri	40
13	Haya Hadya	40	13	Dicky Admaja	50
14	Jihan Amalia	50	14	Dwi Khairiyyah	30
15	Khalisha Luthfia Rahman Nasution	70	15	Faatihah Al Hasanah Sinaga	60
16	M Adriansyah	30	16	Fatimah Azzahra	40

17	Muhammad Aditya Prayoga	40	17	Faturrachman Fatih Fauzi	40
18	Muhammad Dzaky	50	18	Iqram Pratama	50
19	Muhammad Fauzan Khalil	70	19	Irfan Zikri Kaban	50
20	Muhammad Luthfi Aushaf	30	20	Luffiyah Habiba	60
21	Muhammad Ufra Al Radhi	40	21	Mario Herfansyah	40
22	Nabila Putri Pilly	60	22	Mhd Husyaim Al Anshari	40
23	Nadila	60	23	Miranda Aulia Rahman	38
24	Niki Savaira	40	34	Muhammad Zaki	30
25	Nurwaldi	20	25	Nadira	30
26	Putri Pratiwi	20	26	Nazwa Alzahra	60
27	Putroe Fadillah	50	27	Panglima	30
28	Reisyah Fitri	70	28	Putri Gendis Syahwitri	40
29	Syabrina Alyka Putri	30	29	Putri Nazhira	50
30	Wisnu Cakra Hastama	40	30	Rafa Putra Setia	30
			31	Yofira Dwi Zahra	46
			32	Syifa Khumaira	34
	Jumlah	1400		Jumlah	1358
	Rata-rata	46.66		Rata-rata	42,43

Hasil post test yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan metode Yanbu'a untuk membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimiliki siswa sangat minim, sehingga sedikit dari mereka yang mendapatkan nilai 70 keatas. Jumlah rata-rata yang didapatkan kelas kontrol 42,43 sedangkan kelas eksperimen 46,66 hal tersebut

dapat disimpulkan metode yanbu'a kelas membaca dan kelas menulis belum mencapai target sesuai dengan setiap pertemuan yang telah dilakukan guru Al-Qur'an Hadist.

2. Hasil post test kelas membaca dan kelas menulis

Adapun hasil analisis data yang dilakukan dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Post Test Kelas Membaca dan Menulis

No	Nama siswa	Kelas Membaca	No	Nama siswa	Kelas Menulis
1	Abdul Aziz	86	1	Afifa Muthia Dinillah	72
2	Ahmad Wahyu Aldianto	80	2	Aldo Wahyu Setiawan	70
3	Aidil Ghani Akbar	70	3	Andra Rahman	60
4	Airy Malika Syarif	88	4	Anya Novira	70
5	Arya Tama Hermawan	88	5	Arga Sabila Putra	64
6	Azzura Baha Rizky	82	6	Az Zahra Maghrifa Deany	68
7	Carissa Rameyza Arisandy	70	7	Azka Cisano Frans Perangin Angin	70
8	Chairunnisa Nabila	64	8	Balqis Naysila Nasution	64
9	Dafa Pratama	70	9	Cinta Maisa Yahriza	68
10	Derio Muhaimi Khadafi	96	10	Claudya Nova Syafira	62
11	Diva Rafeyla Agung	82	11	Dafa Afiyansyah	90
12	Habibullah Ar Rasyid	84	12	Daffa Zahri	78
13	Haya Hadya	84	13	Dicky Admaja	82

14	Jihan Amalia	72	14	Dwi Khairiyyah	66
15	Khalisha Luthfia Rahman Nasution	70	15	Faatihah Al Hasanah Sinaga	68
16	M Adriansyah	68	16	Fatimah Azzahra	84
17	Muhammad Aditya Prayoga	72	17	Faturrachman Fatih Fauzi	78
18	Muhammad Dzaky	68	18	Iqram Pratama	68
19	Muhammad Fauzan Khalil	70	19	Irfan Zikri Kaban	90
20	Muhammad Luthfi Aushaf	88	20	Luffiyah Habiba	60
21	Muhammad Ufra Al Radhi	84	21	Mario Herfansyah	80
22	Nabila Putri Pilly	68	22	Mhd Husyaim Al Anshari	70
23	Nadila	68	23	Miranda Aulia Rahman	68
24	Niki Savaira	82	34	Muhammad Zaki	76
25	Nurwaldi	80	25	Nadira	66
26	Putri Pratiwi	70	26	Nazwa Alzahra	78
27	Putroe Fadillah	68	27	Panglima	76
28	Reisyah Fitri	70	28	Putri Gendis Syahwitri	60
29	Syabrina Alyka Putri	86	29	Putri Nazhira	60
30	Wisnu Cakra Hastama	68	30	Rafa Putra Setia	60
			31	Yofira Dwi Zahra	60
			32	Syifa Khumaira	60
	Jumlah	2.296		Jumlah	2.246
	Rata-rata	76,53		Rata-rata	70,18

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat dilihat hasil dari soal yang diberikan kepada kelas membaca mengalami peningkatan setelah diberikan pemberlakuan dengan menggunakan metode yanbu'a, begitupula dengan kelas menulis adanya peningkatan namun, hasil tersebut belum susai dengan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Nilai terendah kelas membaca nilai terendah 64 dan nilai tertinggi mencapai 96. Sedangkan kelas menulis nilai terendah 60 dan nilai tertinggi mencapai 90. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwasanya kelas membaca lebih unggul dibandingkan kelas menulis.

3. Analisis Data Perbandingan Pretest Membaca dan Kontrol

Analisis yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan kepada siswa atau belum terlaksanakan metode yanbu'a, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an. Pengitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Data Pre Test Kelas Membaca dan Menulis Al-Qur'an

N		Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
	Valid	30	32
Missing	0	0	
Mean	46.67	42.67	
Median	40.00	40.00	
Mode	40	40	
Range	50	30	
Minimum	20	30	
Maximum	70	60	
Sum	1400	1348	

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 pada data sebelum perlakuan (post-test) pada kelas membaca didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 46.67, nilai tengah = 40.00, nilai yang sering muncul = 40, nilai

minimum = 20 dan nilai maksimum = 70. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas menulis didapat jumlah sampel yang valid 32, skor rata-rata = 42.67, nilai tengah = 40.00, nilai yang sering muncul = 40.00 nilai minimum =30 dan nilai maksimum = 60. Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya pengaruh dalam peningkatan membaca dan menulis Al-Qur'an.

4. Analisis Data Perbandingan Post Test Membaca dan Menulis

Sumber data yang didapatkan setelah adanya pemberlakuan terhadap kelas menulis namun tidak berlaku pada kelas menulis, kelas menulis diperlakukan seperti proses pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan data nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada kelas membaca dan kelas menulis dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum yang dihitung dengan menggunakan SPSS 23 yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Belajar Kelas Membaca dan Kelas Menulis Post Test

N		Kelas Membaca	Kelas Menulis
	Valid	30	32
Missing	0	0	
Mean	76.53	70.19	
Median	72.00	68.00	
Mode	70	60	
Range	32	30	
Minimum	64	60	
Maximum	96	90	
Sum	2296	2246	

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 pada data sesudah perlakuan (pre-test) pada kelas membaca didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 76.53, nilai tengah = 72.00, nilai yang sering muncul = 70.00, nilai minimum =64 dan nilai maksimum = 96. Sedangkan hasil perhitungan pada data

setelah perlakuan (post-test) pada kelas menulis didapat jumlah sampel yang valid 32, skor rerata = 70.19, nilai tengah = 68.00, nilai yang sering muncul = 60.00, nilai minimum = 60 dan nilai maksimum = 90. Dengan demikian dapat dibandingkan kelas membaca adanya pengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

E. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan untuk menetapkan statistik uji mana yang akan diperlukan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, uji hogenitas, uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data pre-test dan post-test disajikan pada tabel berikut ini:

a. Uji Normalitas Pre Test Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing metode pembelajaran dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. Uji normalitas menggunakan rumus KolmogorovSmirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS 23. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas PreTest Kemampuan Membaca dan Menulis

Pretest	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.	Ket
Kelas Membaca	.84	30	.200	Normal
Kelas menulis	.152	32	.075	Normal

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data pretest dari kelas membaca 0,200 dan kelas menulis 0,075. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,0200 > 0,005$, dan $0,075 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas membaca dan menulis berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Post Test Kelas Membaca dan Menulis

Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS 23. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Post Test Membaca dan Menulis

Pretest	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.	Ket
Kelas Membaca	.150	30	.081	Normal
Kelas Menulis	.137	32	.155	Normal

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data posttest dari kelas eksperimen 0,081 dan kelas kontrol 0,155. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,081 > 0,005$, dan $0,155$

$> 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas membaca dan menulis berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok membaca dan kelompok menulis. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada Levene's statistic dengan $0,05$ ($\text{sig} > 0,05$). Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Data Menulis dan Membaca

Test of Homogeneity of Variances

Uji	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket
<i>PreTest</i>	.679	1	60	.413	Homogen
<i>PostTest</i>	.273	1	60	.604	Homogen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tersebut, diketahui bahwa hasil dari pretest kelas membaca dan menulis memiliki signifikansi $0,413$. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas membaca dan menulis berdistribusi homogen karena hasil tersebut dapat menunjukkan $0,413 > 0,005$ lebih besar pada $0,005$. Sedangkan hasil dari posttest kelas membaca dan menulis memiliki signifikansi $0,604$. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas membaca dan menulis $0,604 > 0,005$, dapat disimpulkan berdistribusi homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran pada hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas membaca dan kelas menulis. Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Uji hipotesis test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen pengaruh menggunakan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kelas membaca dan kelas menulis tanpa menggunakan metode yanbu'a, dalam uji T-Test data ini peneliti menggunakan SPSS 23 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria penguji hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.20 Hasil Uji T Pretest Eksperimen dan Kontrol

Group	N	Mean	Std	Df	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	Ket
Statistic			Deviation				(2tailed)	
Pretest								
Membaca	30	46.67	14.700	60	1.451	00 0	.158	Ha
Menulis	32	42.27	9.738					Diterima

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest kelas membaca memiliki nilai mean 46.67 dan standar deviasi 14.700. Pada kelas menulis memiliki nilai mean 42.27 dan standar deviasi 9.738. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas membaca dan kelas menulis memiliki t_{hitung} sebesar 1.451 dengan t_{tabel} 2,000 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,158. Maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak karena pada kriteria uji T signifikannya $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest kelas membaca dan kelas menulis.

b. Pengujian Hipotesis Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis test dilakukan pada data posttest untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa MTs Swasta Cendekia pada kelas membaca dan kelas menulis dengan menggunakan SPSS 23 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.21 Hasil Uji T Posttest Membaca dan Menulis

Group			Std				Sig.	
Statistic	N	Mean	Deviation	Df	T_{hitung}	T_{tabel}	(2tailed)	Ket
Posttest								
Membaca	30	76.53	8.645					Ha
				60	484	00 0	.019	
Menulis	32	70.19	8.657					Ditolak

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelas membaca memiliki nilai mean 76.53 dan standar deviasi 8.645. Pada kelas menulis memiliki nilai mean 70.19 dan standar deviasi 8.657. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas membaca dan kelas menulis memiliki t_{hitung} sebesar 2.484 dengan t_{tabel} 2,000 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,000. Maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak karena pada kriteria uji T signifikannya $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara hasil *posttest* kelas membaca dan kelas menulis.

F. Pembahasan

Metode yanbu'a merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti sebagai alat untuk penyampain berbagai ide, informasi, dan sebagainya agar lebih antusias membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga tidak ada rasa bosan pada siswa. Tidak hanya sekedar metode yanbu'a peneliti gunakan agar manusia mudah memahami membaca Al-Qur'an sehingga peneliti menguji dan mendengarkan satu persatu siswa tersebut dan meluruskan bacaan Al-Qur'a, siswa jika ada yang keliru. Mengapa dengan demikian, karena pembahasan yang akan dipelajari kelas VII MTs Swasta Cendekia.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 1 Juli 2023 s/d 6 Juli 2023 pukul 07.20 s/d 09.20. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan tes awal *pretest* terlebih dahulu kepada siswa dengan alokasi waktu 1×40 menit, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran/penerapan metode Yanbu'a dengan alokasi waktu 2×40 menit. Selanjutnya pada pertemuan kedua tanggal 5 Juli 2023 pukul 07.20 s/d 09.20 dilanjutkan dengan pembelajaran/penerapan metode Yanbu'a kembali full dengan alokasi waktu 3×40 menit. Pada pertemuan ketiga tanggal 6 Juli 2023 pukul 07.20 s/d 09.20 diberikan lagi penerapan metode dengan alokasi waktu 2×40 menit, setelah itu peneliti juga memberikan tes akhir *posttest* pada akhir kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 1×40 menit. *Pretest* dan *posttest* dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Yanbu'a.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII C MTs Swasta Cendekia dengan jumlah siswa 30 orang. Proses pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 3×40 menit. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, peneliti memberikan tes awal *pretest* dan tes akhir *posttest* dengan bentuk tes 50 butir soal. Pelaksanaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an hasil *pretest* menunjukan nilai rata-rata rendah baik pada kelas eksperimen mau pun kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen nilai rata-rata 40. Pelaksanaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa dilakukan tiga kali dalam seminggu.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat dideskripsi dan interpetasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah memberikan pemberlakuan dengan menggunakan Pelaksanaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 pada data sesudah perlakuan (pretest) pada kelas membaca didapat jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 76.53, nilai tengah = 72.00, nilai yang sering muncul =70.00, nilai minimum =64 dan nilai maksimum = 96. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) pada kelas menulis didapat jumlah sampel yang valid 32, skor rerata = 70.19, nilai tengah = 68.00, nilai yang sering muncul = 60.00, nilai minimum = 60 dan nilai maksimum = 90. Dengan dengan mikian dapat dibandingkan kelas membaca adanya pengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-talled) $< 0,05$ menunjukkan adaya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2talled) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data posttest tersebut menunjukaan bahwa hasil metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an kelas membaca bersignifikan $000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data pretest menunjukan $0,864 > 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan kelas yang tidak menggunakan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan adanya metode yanbu'a siswa semangkin meningkat dibanding sebelum ketika membaca Al-Qur'an. Dengan adanya metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, maka dengan ini dinyatakan menggunakan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bacaann Al-Qur'an siswa dinyatakan berhasil dan memahami makhorijul huruf, (Yulia, 2023).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tetapi proses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap individu peserta didik.

1. Sebelum menggunakan metode yanbu'a kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat buruk karena ketidaktahuan membaca Al-Qur'an sesuai makhorijul huruf.
2. Sesudah menggunakan metode yanbu'a kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an berhasil. Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan kelas ekperimen lebih mendominan meningkat dibandingkan kelas kontrol hasil tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 76,53 di bandingkan pada kelas kontrol yaitu 70.19. Hasil tersebut dinyatakan bahwasanya kelas kontrol belum mencapai nilai KKM yang telah direncanakan peneliti sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan kelas ekperimen dengan jumlah rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mereka telah mencapai nilai rata rata sesuai dengan tujuan pelaksanaan. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan melalui hasil hipotesis bahwasanya metode yanbua terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis kelas ekperimen bersignifikan $000 < 0,05$.
3. Adanya pengaruh penggunaan metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan). Adapun membaca dan menulis Al-Qur'an semangkin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode yanbu'a. Sebelum adanya metode yanbu'a kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa masih kurang dan setelah di terapkan metode yanbu'a kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa MTs Swasta Cendekia meningkat.

A. Saran

Berdasarkan uraian simpulan di atas, penulis memandang perlu untuk mengungkapkan beberapa pemikiran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Dari segi teoritis Pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan Metode Yanbu'a bisa dijadikan solusi untuk mengatasi masalah dalam penurunan kualitas Al-Qur'an. Metode Yanbu'a sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an berupa materi yang tersusun secara sistematis sebagai pengantar dalam pembelajaran al-Qur'an. Memberikan tercapainya tujuan yang membiasakan terlatihnya kefasihan membaca dan menulis Al-Qur'an mulai usia anak-anak. Tajwidul al-Qur'an yaitu dengan penyampaian beberapa sistem yang bertujuan memudahkan siswa lebih mudah dan memahami baik secara musyafahah.
2. Dari segi praktik penerapan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, penulis melihat ada beberapa faktor yang perlu terus didorong ketika pembelajaran berlangsung. Faktor tersebut adalah semangat siswa yang sesekali turun. Agar siswa lebih memahami tentang semangat yang mampu membuka potensi sejati setiap manusia dengan belajar fokus, cepat dan tepat sehingga hasil yang dicapai optimal. Dan hal lain yang perlu dirancang oleh guru ketika belajar menggunakan metode Yanbu'a yaitu alokasi waktu yang sesuai karena belajar menggunakan metode Yanbu'a membutuhkan waktu yang relatif lama. Maka dari itu guru hendaknya memperhatikan alokasi waktu, karakteristik, bahan ajar dan pengelolaan kelas yang baik pada saat akan menggunakan metode Yanbu'a.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Sebtia Rizki Nur, Diah Handayani. 2022. "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Tpq Nurul Ummah Kepuharjo Malang." *Abdimas Indonesian Journal* 2 (1): 39–57.
- Aman, Andi. 2017. "Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng." *jurnal Al-Ulum*. Vol. 12.
- Aswari, Tria Juliyanti. 2014. "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) (Penelitian Quasi Eksperimen di SMPN 56 Bandung Kelas VII Semester Genap)".
- Djunaidi, Hanif, Ainul. 2022. "Cara Cepat Membaca Al Quran Melalui Metode Yanbu ' a." *Jurnal Studi Agama Ilslam* 15 (1), 117-130,2022 15 (1): 117–30.
- Drajat, Amroeni. 2017. *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu Al-Qur'an*.
- Fatah, Ahmad, dan Muchammad Hidayatullah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus." *Jurnal Penelitian* 15 (1): 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.
- Fitriyah, Siti Lailatul, dan Nur Aisyah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember." *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4 (1): 22–41. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2179>.
- Hasibullah, Muhamad Umar, Izzah Ifkarina. 2017. "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017." *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Keagamaan* 12 (1): 126–44. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/3721/2724>.
- Hidayat, Fitri Nur, dan Uswah Ismawati. 2022. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an." *JCARE: Journal Of Children's ...*, 45–52.

- <http://ejurnal.staiattaqwa.ac.id/index.php/pgmi16/article/view/188%0Ahttp://ejurnal.staiattaqwa.ac.id/index.php/pgmi16/article/download/188/171>.
- Khunaifi, A'an Yusuf, dan Muhamad Hasan Sadili. 2022. "Penguatan dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Al Quran Melalui Training Metode Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a Bagi Pengajar dan Santri." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3 (1): 1–11. <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i1.5>.
- Maidiana, Maidiana. 2021. "Penelitian Survey." *ALACRITY: Journal of Education* 1 (2): 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>.
- Mamlu'ah, Aya, dan Devy Eka Diantika. 2018. "Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume II nomor 2, edisi Juli – Desember 2017." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2): 183–89.
- Muslikah, Suriah. 2018. "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3 (2): 293.
- Nurul Arifah. 2015. "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Baitul Muttaqin Mojokerto." 2015, 118.
- Palufi, Ayi Nutfi, dan Akhmad Syahid. 2020. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive: Innovative Education Journal* 2 (1): 32. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i1.21>.
- Pasaribu, Munawir, dan Rizka Harfiani. 2021. "Vocational Education at Special School in North Sumatra." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13 (2): 1335–47. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.641>.
- Rahmawati, Rina Dian, dan Aisyah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu 'a pada Program Tahfidz Al Qur 'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras." *Jurnal Education and Development* 9 (4): 439–42.
- Rasikh, Ar. 2019. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15 (1): 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.

- Rasita, Iphlas, dan Nurman Ginting. 2023. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Secara Tartil Sesuai Dengan Ilmu Tajwid" 4: 339–47.
- Riyadi, Amir. 2017. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V Mi Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung."
- Rofiq, Mohammad, dan Muhammad Abdul Basyid. 2020. "Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020." *Quality* 8 (2): 207. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>.
- Samosir, Frida Sari, dan Zailani. 2022. "Upaya Pemantapan Membaca Al-Qur'an di Bumrungruksa School, Thailand" 4 (3): 68–78.
- Sinaga, Rita Agustina. 2021. "Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di SMP Dinda Hafidzah Islamic School Marindal I" 1: 1–15. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15859>.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Vol. 2020.
- Yulia, Ahmad Fuadi. 2023. "Pengaruh Metode Yanbu ' a Terhadap Peningkatan Membaca Al- Qur ' an Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura" 1 (3).

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN TES

Mata Pelajaran: Al-Qur'an Hadits (Yanbu'a)

A. Kerjakan soal berikut dengan benar dan jujur !!!

1. Makharijul Huruf artinya

 - a. Tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah
 - b. Tempat-tempat berubahnya huruf hijaiyah
 - c. Tempat-tempat hilangnya huruf hijaiyah
 - d. Tempat-tempat berkumpulnya huruf hijaiyah

2. Jumlah makhraj-makhraj huruf menurut Ibnu Jazari adalah

 - a. 15 makhraj
 - b. 16 makhraj
 - c. 17 makhraj
 - d. 18 makhraj

3. Salah satu tempat keluarnya huruf adalah Al-Halqi. Halqi artinya

 - a. Lidah
 - b. Tenggorokan
 - c. Rongga hidung
 - d. Bibir

4. Jumlah huruf yang keluar lewat tenggorokan adalah

 - a. 5 huruf
 - b. 6 huruf
 - c. 7 huruf
 - d. 8 huruf

9. Jumlah huruf yang keluar lewat lidah adalah

 - a. 15 huruf
 - b. 16 huruf
 - c. 17 huruf
 - d. 18 huruf

5. Jumlah huruf yang keluar lewat bibir adalah

 - a. 2 huruf
 - b. 3 huruf

a. Dengung b. Ghunnah c. Samar d. Jelas

18. Huruf mad ada berapa...

a. 3 b.2 c.4

19. Ilmu yang membicarakan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah....

a. Ilmu Tajwid c. Ilmu Tauhid
b. Ilmu Fiqih d. Ilmu Hadis

20. Bacaan panjang dalam huruf tajwid disebut...

a. Iqlab c. Ikhfa
b. Idgam d. Mad

21. Hukum bacaan mad adalah...

a. Bacaan panjang huruf tertentu c. Bacaan samar
b. Bacaan dengung d. Bacaan pendek

22. Bacaan hijaiyah jumlahnya ada...

a. 26 b. 29 c. 28

23. Tanda baca fathah berbunyi...

a. I b. U c. A

24. Surat Al-Ikhlash terdiri dari berapa ayat...

a. 3 b. 4 c. 5

25. An-naas artinya....

a. Waktu subuh b. Manusia c. Hari kiamat

26. Huruf mad ada tiga, yaitu...

a. Alif, ya', dan wau b. Mim dan wau c. Ha, 'ain dan wau

27. Berapa banyak surat dalam Al-Qur'an....

a. 114 b.118 c.112

28. Surat yang paling panjang dalam Al-Qur'an...

a. An-nisa b Al-a'raf d. Al- baqarah

29. Ada berapa huruf-huruf yang dimiliki hukum bacaan Idzhar Halqi...

a. 4 c. 5
b. 6 d. 2

30. Berikut ini yang bukan hukum bacaan nun sukun / tanwin adalah...

a. Idzhar halqi c. Idghom bighunnah
b. Ikhfa' syafawi d. Ikhfa' haqiqi

31. Hukum nun sukun / tanwin yang dibaca jelas adalah...

- a. Idzhar halqi
b. Ikhfa' syafawi
- c. Idghom bighunnah
d. Ikhfa' haqiqi
32. Huruf-huruf qamariyyah ada berapa
- a. 14
b. 10
c. 16
33. Secara bahasa syamsiyyah artinya
- a. Bintang
b. Bulan
c. Matahari
d. Bumi
34. Cara baca Mad Badal sama dengan...
- a. Mad Thabi'I
b. Mad Aridh Lissukun
c. Mad Wajib Muttashil
d. Mad Farq
35. Hukum bacaan Mad yang dapat dibaca 2, 4, atau 6 harakat adalah...
- a. Mad Thabi'i Harfi
b. Mad Farq
c. Mad Jaiz Munfashil
d. Mad Lin
36. Cara membaca Mad Farq selain dibaca panjang adalah...
- a. Imalah
b. Tashil
c. Saktah
d. Isyam
37. Manakah hukum bacaan di bawah ini yang panjangnya 2 harakat?
- a. Mad Lazim Harfi Mutsaqqal
b. Mad Lazim Kalimi Mukhaffaf
c. Mad Jaiz Munfashil
d. Mad Tamkin
38. Panjang hukum bacaan Mad Wajib Muttashil adalah....
- a. 2 harakat
b. 6 harakat
c. 4 harakat
d. 2, 4, atau 6 harakat
39. Huruf Mad berjumlah....
- a. 2 huruf
b. 4 huruf
c. 3 huruf
d. 5 huruf
40. Thabi'i artinya....
- a. panjang
b. memasukkan
c. biasa
d. dengung
41. Lin atau Layyin artinya...
- a. menempatkan
b. bentuk kalimat
c. wajib
d. lunak
42. "yang diringankan" merupakan arti dari...
- a. Farq
b. Mukhaffaf
c. Mutsaqqal
d. Munfashil

43. Iqlab menurut bahasa berarti ...

- a. mengganti
- b. samar-samar
- c. jelas
- d. memasukan

44. Bacaan Al Qomariyah dibaca ...

- a. jelas
- b. samar
- c. sembunyi
- d. mendengung

45. Huruf alif lam syamsiyah ada

- a. 6
- b. 14
- c. 15
- d. 26

46. Ciri bacaan Idghom Syamsiyyah adalah...

- a. Dibaca melebur
- b. Dibaca jelas
- c. Dibaca dengung
- d. Dibaca samar

47. Jika "nun mati" bertemu dengan huruf "ba" hukum bacaannya adalah

- a. Izhar
- b. Iqlab
- c. Ikhfa
- d. Idgham

48. Apabila tanwin bertemu huruf "wau" maka dibaca

- a. jelas
- b. memantul
- c. dengung
- d. samar-samar

49. Hukum bacaan nun mati dan tanwin dibagi menjadi

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6

50. Bacaan TABBATS-YADAA-ABILAHABIW-WATTAB terdapat pada surat

- a. Al-Ikhlâs
- b. An-Nâas
- c. Al-Lahab
- d. Al-Kautsar

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Normalitas PreTest Eksperimen dan Kontrol

Pretest	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.	Ket
Kelas Ekperimen	.84	30	.200	Normal
Kelas Kontrol	.152	32	.075	Normal

Hasil Uji Normalitas Post Test Eksperimen dan Kontrol

Pretest	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.	Ket
Kelas Ekperimen	.150	30	.081	Normal
Kelas Kontrol	.137	32	.155	Normal

LAMPIRAN 3

Lembar Wawancara Guru Al-Qur'an Hadist

Nama :

Jabatan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh pak, mohon maaf sebelumnya pak mengganggu waktu bapak. Bisakah saya menanyakan sedikit tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist?	
2.	Bagaimana proses belajar yang bapak lakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Swasta Cendekia ini ya pak?	
3.	Metode pembelajarn apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	
4.	Apakah pernah menggunakan metode yanbu'a kepada siswa pada proses pembelajaran ?	
5.	Ketika siswa membaca dan menulis Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a apakah bapak selalu memperbaikinya bacaan siswa jika terjadi kesalahan?	

LAMPIRAN 4

Lembar Wawancara Siswa

Pertanyaan 1 Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh dik, boleh kakak bertanya seputar selama pembelajaran Al-Qur'an Hadist?	
2.	Apakah adik suka dalam belajar Al-Qur'an Hadist?	
3.	Apa yang adik suka dan apa yang tidak adik suka dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist?	
4.	Bagaimana pengalaman belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang adik peroleh, terkait dengan metode pembelajarannya?	
5.	Apakah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pernah menggunakan Metode yanbu'a dalam pembelajarana Al-Qur'an Hadist?	

LAMPIRAN 5

Guru mendengarkan bacaan Al-Qur'an siswa dan membenarkan jika ada kekeliruan ketika baca Al-Qur'an dari siswa ada yang salah



Pretest dan Posttest Kelas VII





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

19 Rajab 1444 H
 10 Februari 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Siti Hariati Br Ginting
 NPM : 190102010
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,63

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Metode Problem Based Learning Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia			
	Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan, Membaca dan Menulis Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia			
3	Pengaruh Metode Debat Dalam Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia			

NB: Sudah cetak panchan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan, selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

(Siti Hariati Br Ginting)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi
- ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA CENDEKIA

NSM. 121212710069 | NPSN. 60727920

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 6,5 No. 274 C Kel. Sei Seikambang C-II Kec. Medan Helvetia Medan
Email: Perguruanislamcendekia@yahoo.co.id | Telp. (061) 845 9958 | Hp. 0853 6046 1928

SURAT KETERANGAN

No: 015/S-Ket/MTs-CDK/VII/2023

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Nomor 848/II.3/UMSU-01/F/2023 Tanggal 1 Juli 2023 tentang izin mengadakan riset maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Cendekia dengan ini menerangkan mahasiswi dibawah ini :

Nama : Sitihariati Br Ginting
NIM : 1901020120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S1)

Benar telah mengadakan riset di MTs Swasta Cendekia Pada Tanggal 1 Juli – 29 Juli 2023 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Agustus 2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah



SADE SAKTI, S.Sos.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari **Senin, 15 Mei 2023** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sitihariati Br Ginting
Npm : 1901020120
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	oke.
Bab I	perbaiki rumusan masalah & tujuan penelitian. perbaiki manfaat penelitian.
Bab II	Buat simpulan per poin kajian. Buat tabel...viralisasi penelitian terdahulu Buat uraian penjelasan dari kerangka penelitian/berpikir
Bab III	pahami metode yanbu'a. pahami metode penelitian.
Lainnya	perbaiki sistematika sesuai panduan skripsi.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Mavianti S.Pd.I, MA.)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Senin, Tanggal 15 Mei 2023** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sitihariati Br Ginting
Npm : 1901020120
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Cendekia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriani Rad Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Mavianti S.Pd.I, MA.)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2634 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sitihariati Br Sembiring
NIM : 1901020120
Univ./Fakultas : Agama Islam
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 20 Safar 1445 H
05 September 2023 M



Kepala Perpustakaan

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS

1. Nama : Sitihariati Br Ginting
2. NPM : 1901020120
3. Fakultas : Agama Islam
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Tempat/tanggal lahir : Bandar Purba, 6 September 2001
7. Status : Belum Menikah
8. Email : sitihariatiginting@gmail.com
9. Agama : Islam
10. Alamat : Bandar Purba
11. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Firman Ginting
 - b. Nama Ibu : Radinah Br Sembiring
 - c. Alamat Orang Tua : Bandar Purba

Riwayat Pendidikan

- a. TK Raudhatul Athfal/ Taufiq Hidayatta
- b. SDN Bandar Purba 040553
- c. SMP N2 Mardinding
- d. MAN Karo
- e. Mahasiswa S-1 Pendidikan Agama Islam